



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201825001, 24 Agustus 2018

## Pencipta

Nama : **I Gede Arya Bagus Wiranata**  
Alamat : Jl. Bumi Manti Residen No. 19 LK. 1 RT 003 Kampung Baru Labuhan Ratu Bandar Lampung 35149, Bandar Lampung, Lampung, 35149  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lampung**  
Alamat : Jl. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedongmeneng, Bandar Lampung, Lampung, 35145  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Ciptaan : **Buku**  
Judul Ciptaan : **Antropologi Budaya**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 28 Januari 2002, di Bandung  
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.  
Nomor pencatatan : 000115319

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.  
NIP. 196611181994031001



**ANTROPOLOGI**

**BUDAYA**



**I Gede A.B. Wiranata, S.H.,M.H.**

# ANTROPOLOGI BUDAYA

I Gede A.B. Wiranata, S.H., M.H.



PENERBIT PT. CITRA ADITYA BAKTI  
BANDUNG 2002



---

## DAFTAR ISI

---

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	v
KATA SAMBUTAN .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR BAGAN .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
<b>BAB I MENGENAL ANTROPOLOGI .....</b>	<b>1</b>
A. APAKAH ANTROPOLOGI ITU? .....	1
B. SEJARAH PERKEMBANGAN ANTROPOLOGI .....	6
C. KONSEP, TEORI DAN METODE ILMIAH ILMU ANTROPOLOGI .....	12
D. BERBAGAI CABANG KAJIAN ILMU ANTROPOLOGI .....	15
E. ANTROPOLOGI DAN ILMU-ILMU LAIN .....	20
F. ANTROPOLOGI DAN PERKEMBANGANNYA DI BEBERAPA NEGARA .....	23
G. ANTROPOLOGI DAN PERKEMBANGANNYA DI INDONESIA .....	24
H. SARANA DAN PRASARANA BANTU DALAM MENGENAL ANTROPOLOGI .....	28







---

## BAB I

# MENGENAL ANTROPOLOGI

---

### A. APAKAH ANTROPOLOGI ITU?

Banyak ilmu yang mengkaji tentang manusia, masing-masing dengan sudut pandang dan analisisnya. Salah satu ilmu yang mempelajari manusia dari sudut cara berpikir dan pola berperilaku adalah antropologi (sering juga disebut antropologi sosial dan budaya).

Manusia cenderung bergabung dalam suatu kesatuan, baik kesatuan kecil ataupun kesatuan besar seperti bangsa ataupun suku bangsa. Dengan demikian, tidaklah mengherankan kalau kemudian muncul penyebutan antropologi sebagai ilmu "bangsa-bangsa".

Dari kekhususan pola yang dikaji, yaitu aspek tingkah laku dan cara berpikirnya, sesungguhnya ilmu antropologi sangat luas bidang kajiannya. Ia mempelajari pola tingkah laku dan cara berpikir manusia yang senantiasa mengalami tingkat kemajuan dari cara berpikir yang sangat sederhana sampai ke tingkat modern, dari manusia dahulu hingga manusia sekarang. Perubahan pola ini mungkin saja membawa dampak yang positif bagi perkembangan dirinya, dapat juga menimbulkan dampak yang negatif.

Kesatuan hidup "manusia" senantiasa berkembang, baik dalam pola maupun sistem kesatuan hidupnya. Oleh karenanya, dapatlah kita maklumi bahwa konsep kesatuan hidup manusia dengan perkembangan sistem sosialnya yang heterogen menghasilkan pola yang beraneka ragam. Dengan demikian, tidaklah berlebihan apa yang diungkapkan oleh seorang filsuf wanita **Grace de Laguna** pada tahun 1941 (*William*



(Hiland, 1988) di hadapan *American Philosophical Association* &  
Division:

*"Dari semua ilmu, antropologi adalah yang paling luas cakupannya. Antropologi tidak hanya membongkar anggapan yang mengenai superioritas ras dan kebudayaannya, tetapi juga tekunannya dalam mempelajari semua bangsa, tanpa mempedulikan di mana dan bagaimana mereka itu hidup, telah memberikan lebih banyak kejelasan tentang sifat manusia daripada pemikiran para filsuf atau studi para ilmuwan di laboratorium"*

Disiplin ilmu antropologi, sebagaimana yang kita kenal, adalah peradaban barat yang relatif baru. Di Amerika Serikat, misalnya, antropologi umum yang diberi kredit di *college* atau universitas, didirikan di Universitas Vermont baru pada tahun 1886.

Mengapa diperlukan waktu begitu lama untuk melahirkan disiplin antropologi yang sistematis? Jawaban untuk pertanyaan tersebut sama kompleksnya dengan sejarah umat manusia. Pertanyaan tentang lambatnya perkembangan antropologi itu sebagian dapat dijawab dengan merujuk kepada keterbatasan teknologi yang dimiliki olehnya. Hampir sepanjang sejarah cakrawala geografis manusia sangatlah terbatas. Tanpa media sarana untuk mengadakan perjalanan ke tempat-tempat jauh di berbagai dunia, observasi tentang kebudayaan dan orang-orang yang jauh dari tempat tinggalnya sulit - kalau tidak mau dikatakan mustahil untuk dikukuhkan. Hal ini menyebabkan tidak banyak orang yang mempunyai kesempatan khusus untuk mengadakan perjalanan serta menemukan informasi tentang bangsa-bangsa dan kebudayaan asing, sehingga dapat dibayangkan adanya suatu perkembangan kajian tentang budaya masyarakat bersangkutan.

Sebagaimana diungkapkan oleh Victor Barnouw (1982) bahwa

*"..... Anthropology is the study of human beings (from the Greek Anthropos, man, and logia, study). It is concerned mainly with a single species, Homo sapiens (the zoological term for our species) rather than with many diverse organisms, as in the cases of botany*